

EFEKTIFITAS METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *TAHFĪZ* AL-QUR'AN DI SMP IT AL-ANIS KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Muhammad Arif Wicagsono dan Nurul Latifatul Inayati

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: muhammad.arif.qhoir@gmail.com, nl122@ums.ac.id



ABSTRAK

Program menghafal al-Qur'an sudah menjadi program unggulan di Sekolah. Proses menghafal al-Qur'an tentunya memerlukan metode pembelajaran yang efektif. Salah satu metode menghafal al-Qur'an yang sudah diterapkan di Indonesia adalah metode Yanbu'a. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah proses pembelajaran tahfīz al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di SMP IT al-Anis (2) Apakah Metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan kemampuan tahfīz Qur'an di SMP IT al-Anis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji proses pembelajaran tahfīz al-Qur'an melalui metode Yanbu'a di SMP IT al-Anis Kartasura dan mengetahui efektivitas penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan program tahfīz al-Qur'an di SMP IT al-Anis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2017-Januari 2018. Data diperoleh dari hasil observasi, dokumen dan berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala sekolah, guru dan siswa SMP IT al-Anis. Teknik analisis dengan model lengkap dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Tahfīz al-Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura dengan metode Yanbu'a dilaksanakan melalui program yang bernama Program Takhasus al-Qur'an. Sistem menghafal dibagi menjadi dua, yaitu satu hari menghafal ayat, dan hari berikutnya hanya mengulang hafalan. Siswa menghafal dua, empat, lima sampai tujuh ayat perhari. Dalam rangka peningkatan kualitas hafalan, siswa diwajibkan menulis ayat. Masing-masing kelas Takhasus diampu oleh dua guru, guru memberikan

pengawasan terhadap prestasi hafalan, ketertiban siswa dalam melaksanakan tugas menulis, sholat wajib dan sunnah lewat buku khusus monitoring. Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di SMP IT al-Anis Kartasura.

Kata Kunci: Efektivitas, Menghafal al-Qur'an, Metode Yanbu'a.

Pendahuluan

Pendidikan melalui menghafal al-Qur'an merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas bangsa dan negara Indonesia.¹ K.H Ahmad Dahlan mengatakan bahwa kemajuan pendidikan Islam akan dapat tercapai jikalau pendidikan Islam mampu kembali pada sistem pembelajaran al-Qur'an dan as-Sunnah.² Pendidikan Islam melalui menghafal al-Qur'an menjadi sarana pendidikan budi pekerti luhur yang terbentuk dari nasihat-nasihat yang baik dan menyejukan, dengan demikian akan mewujudkan dan menyebarkan pengaruh kebaikan, serta cinta kepada tanah air.³ Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi setiap manusia dan

merupakan petunjuk yang benar dan juga lurus. Allah *subhanahu wata'ala* berfirman dalam *Qs. al-Isra'* ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا
كَبِيرًا ٩

Artinya: "Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar" (Qs. Al-Isra' ayat 9)⁴

¹Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kekuatan spiritual keagamaan ditulis pertama kali karena peran agama penting dalam kemajuan pendidikan, khususnya dalam pendidikan akhlak, moral, budi pekerti luhur, penanaman nilai serta norma, dan hal ini dinilai relevan dengan pengertian dan tujuan pendidikan Islam. Berdasarkan Bab II Pasal 3 UU RI No 20 tahun 2003 Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

²Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 57.

³Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Pustaka Firdaus, 2005), 112.

⁴Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bansung: Angkasa, 2003), 59. Muinudinillah Basri, *al-Qur'an al-Kalimah The Legacy*, (Surakarta: Pustaka al-Hanan, 2015), 283.

Ruang lingkup pendidikan Islam menurut Permendiknas No 23 Tahun 2006 menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP/MTs adalah aspek al-Qur'an, Aqidah Akhlak, Fikih, Tarikh Islam.⁵ Aspek pendidikan al-Qur'an menjadi penting karena al-Qur'an menjadi sumber utama dalam dasar dan sumber utama bagi berlangsungnya proses pendidikan Islam.⁶ al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad yang ditulis dalam bahasa Arab, diturunkan secara mutawatir,⁷ sekaligus sebagai penyempurna dari kitab-kitab yang diturunkan terdahulu, barangsiapa yang membacanya maka hal itu dinilai sebagai ibadah dan amal kebaikan, dan barang siapa yang menghafalnya, maka akan mendapat berbagai kemuliaan.⁸

Program menghafal al-Qur'an sudah banyak diterapkan di sekolah yang berbasis pendidikan Islam. Program menghafal al-Qur'an dikenal dengan istilah yang familiar yaitu program *tahfīz* al-Qur'an.

Tahfīz al-Qur'an berasal dari bahasa arab, dari kata *tahfīz* yaitu menghafal. Menghafal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata hafal yang ditambahkan imbuhan meng, yang artinya sebuah usaha untuk meresapkan ilmu atau pengalaman kedalam pikiran agar selalu ingat.⁹ Sedangkan pengertian *tahfīz* al-Qur'an menurut istilah adalah proses menghafal baik dengan cara mengawali membaca sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* secara berulang dan terus menerus, bisa denganmendengarkan hafalan sendiri atau hafalan orang lain, kemudian mengulang-ulang dari setiap halaman yang telah dihafalkan sampai pada akhirnya mampu untuk mengucapkan ayat tanpa melihat al-Qur'an.¹⁰

Proses menghafal al-Qur'an tentunya memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik mampu lebih cepat dalam menghafal al-Qur'an. Metode pembelajaran digunakan dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, tidak membosankan, efektif dan lebih efisien.¹¹ Ada beberapa metode

⁵Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 57.

⁶Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 16.

⁷Sudadi, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Mediatera, 2015), 32.

⁸Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 16.

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 381.

¹⁰Amjad Qosim, *Hafal al-Qur'an dalam sebulan*, (Surakarta: Qiblat Press, 2008), 108.

¹¹Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 144.

membaca dan menghafal al-Qur'an yang sudah diterapkan di Indonesia, diantaranya adalah metode *Iqro'*, *Yanbu'a*, *Qiroati*, dan *Tikrar*. Seiring berjalannya waktu, metode pembelajaran al-Qur'an semakin banyak, diantaranya adalah metode *Ummi*, *Muri Q*, *al-Qosimy*. Dengan adanya metode tersebut diharapkan mampu untuk memudahkan peserta didik untuk lebih cepat menghafal al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan memberikan motivasi peserta didik dalam menghafal al-Qur'an.

SMP IT al-Anis Kartasura merupakan salah satu contoh sekolah yang menerapkan program *tahfīz* al-Qur'an. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan visi dan misi sekolah, yaitu mencetak generasi *Qur'ani* yang berprestasi, berakhlakul karimah, cerdas, unggul, kreatif, dan mandiri. Pembelajaran *Tahfīz* al-Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura dilaksanakan dalam salah satu program yang bernama Program *Takhasus* al-Qur'an. Program *Takhasus* al-Qur'an merupakan program salah satu program bidang keagamaan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas membaca al-Qur'an dan kuantitas menghafal al-Qur'an dengan berdasarkan buku *Yanbu'a*.

Proses pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* di SMP IT al-Anis menarik untuk diteliti karena (1) Penulis melihat situasi di lapangan terkait dengan

metode menghafal yang menarik dan interaktif di SMP IT al-Anis Kartasura yang dikemas lewat program *Takhasus* al-Qur'an. (2) Penulis melihat profil Yayasan al-Anis yang mampu menciptakan generasi *hafīz* Qur'an lewat SD IT al-Anis yang sampai hari ini sukses dalam mendidik siswa untuk menjadi *hafīz*. (3) Penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimanakah penerapan metode *Yanbu'a* dalam proses menghafal al-Qur'an yang digunakan oleh SMP IT al-Anis lewat program *Takhasus* al-Qur'an. (4) Penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai program yang dilaksanakan di SMP IT al-Anis dalam rangka menjaga dan meningkatkan hafalan al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, penulis mengambil rumusan masalah penelitian yaitu: (1) Bagaimanakah proses pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an melalui metode *Yanbu'a* di SMP IT al-Anis Kartasura, (2) Apakah Metode *Yanbu'a* efektif dalam meningkatkan kemampuan *tahfīz* Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengkaji dan mendeskripsikan proses pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an melalui metode *Yanbu'a* di SMP IT al-Anis Kartasura, (2) Mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan program *tahfīz* al-Qur'an di SMP IT al-Anis. Jenis penelitian yang dilakukan oleh

penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT al-Anis Kartasura pada bulan oktober 2017- Januari 2018 dan subyek penelitian adalah siswa di SMP IT al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2017/2018.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini fokus terhadap kejadian dilapangan dengan cara menggambarkan dan menjelaskan objek sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan, oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Nyoman Dantes menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan peristiwa dengan sisematis dan apa adanya.¹² Nana Syaodih menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas sosial, kepercayaan dan agama yang diambil dan dihimpun dari proses wawancara, pengambilan data-data ataupun dokumen.¹³ Burhan Bungin menjelaskan bahwa penelitian deskriptif analisis bertujuan untuk

menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan menjelaskan permasalahan dengan detail dan menyeluruh berupa ciri, karakter, sifat, model tanda, gambaran kondisi, situasi tertentu.¹⁴

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh di atas, penulis menyimpulkan bahwa Penelitian deskriptif analisis adalah bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian berupa ciri, karakter, sifat, model tanda, gambaran kondisi, situasi tertentu sesuai fakta yang ada dilapangan. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan efektivitas metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan *tahfīz* al-Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2017/2018 berdasarkan penelitian yang ada dilapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT al-Anis Kartasura pada bulan oktober 2017- Januari 2018. Subyek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah siswa di SMP IT al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2017/2018.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Proses menganalisis data tentunya harus melalui

¹²Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:C.V Andi Offset, 2012) hlm.51.

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), 60.

¹⁴Burhan Bangin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media grup), 68.

beberapa tahapan yang dimulai dari Pengumpulan data, reduksi data, beberan data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dengan metode analisis deduktif, yaitu Analisis deduktif adalah sebuah metode analisis yang berangkat dari kumpulan teori yang berhubungan dengan penelitian, kemudian dibandingkan dengan data dan fakta yang ada dilapangan, bahwa data dan fakta yang ada dilapangan mempunyai kesesuaian atau tidak dengan teori yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Efektifitas metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan *Tahfīz* al-Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018, peneliti menemukan fakta bahwa Pembelajaran *Tahfīz* al-Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura dilaksanakan dalam salah satu program yang bernama Program *Takhasus* al-Qur'an. Program *Takhasus* membaca dan menghafal al-Qur'an dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.10 dengan diawali dengan membaca *Q.s. al-Fatihah*, doa belajar, doa berbakti kepada kedua orangtua, membaca *asmaul Husna*. Proses menghafal al-Qur'an dimulai dengan mengulang hafalan, kemudian menghafal al-Qur'an secara klasikal dan individual. Pembelajaran menghafal

secara klasikal yaitu pembelajaran secara bersama-sama dengan cara menirukan bacaan guru sebanyak 10 kali. Pembelajaran menghafal secara individual yaitu siswa mengulang hafalan dengan sendiri. Proses menghafal al-Qur'an dibagi menjadi dua, yaitu satu hari menghafal ayat, dan hari berikutnya hanya mengulang hafalan. Setelah selesai menyetorkan hafalan, Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis.

Proses pembelajaran *tahfīz* al-Qur'an melalui metode *Yanbu'a* di SMP IT al-Anis Kartasura sesuai dengan teori menghafal al-Qur'an metode Rasulullah yang telah dijelaskan pada BAB II, bahwa ada beberapa cara dalam menghafal al-Qur'an yang dilakukan dengan tiga metode, antara lain adalah metode *Talqin*, *Talaqqi* dan *Mu'arodhah*. Penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan Program *Tahfīz* al-Qur'an di SMP IT Al-Anis Kartasura juga sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada Bab II mengenai kiat sukses dalam menghafal al-Qur'an, antara lain adalah memperbanyak doa, meninggalkan dosa, mampu memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya, menguatkan hafalan diwaktu sholat. Proses pembelajaran *Tahfīz* al-Qur'an di SMP IT Al-Anis Kartasura dengan metode *Yanbu'a* juga sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada Bab II ada beberapa adab dalam membaca al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an, antara lain (1)

berwudhu dahulu, (2) menggunakan pakaian yang suci dan bersih, (3) memperhatikan kaidah ilmu *tajwid*, (4) dimulai dengan membaca *basmallah* dan diakhiri dengan *tasdiq*, (5) bersikap tenang, *khusu'* dan khitmad, (6) menghindari dalam perilaku tertawa, bercanda dan tidak fokus, (7) memperbanyak berdoa setelah selesai membaca al-Qur'an.

Efektifitas metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan *Tahfīz* al-Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura dibuktikan dengan adanya produktivitas hafalan. Proses menghafal al-Qur'an di kelas *Yanbu'a* B dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal dua ayat, dan satu hari mengulang ayat. Proses menghafal al-Qur'an di kelas *Yanbu'a* A dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal empat ayat, dan satu hari mengulang ayat. Proses menghafal al-Qur'an di kelas *al-Qur'an* B dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal lima ayat, dan satu hari mengulang ayat. Proses menghafal al-Qur'an di kelas *al-Qur'an* B dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal tujuh ayat, dan satu hari mengulang ayat.

Seluruh pencapaian hasil menghafal al-Qur'an ditulis didalam buku Monitoring *Takhasus* al-Qur'an yang berisi catatan hafalan al-Qur'an, tugas menulis ayat yang dihafal, tugas persiapan hafalan al-Qur'an, ketertiban sholat berjama'ah dan sholat sunnah. Setiap kelas *Takhasus*

diampu oleh dua guru sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Kelas dilengkapi dengan LCD Proyektor, Tape Recorder guna peningkatan hafalan siswa. Pada awal pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa lewat pemutaran vidio, ataupun terjemahan *hadits* yang berhubungan dengan al-Qur'an.

Penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan *Tahfīz* al-Qur'an di SMP IT Al-Anis Kartasura dinilai sudah efektif dan sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada Bab II, bahwa Efektivitas metode pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain adalah: (1) Adanya produktivitas metode pembelajaran, (2) Target dan tujuan pembelajaran yang tercapai dalam waktu yang singkat, (3) kepuasan kerja, yang berarti tingkat ketercapaian metode pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, (4) Intensitas emosi, apakah siswa merasa semangat, antusias, bahagia, dan nyaman menggunakan metode pembelajaran, dan tingkat kehadiran yang tinggi, (5) Peran guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan Program *Tahfīz* al-Qur'an di SMP IT Al-Anis Kartasura dinilai sudah efektif dan sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada Bab II bahwa efektivitas metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh

kemampuan guru dalam menyajikan metode. Guru yang dikategorikan efektif didasarkan pada hal-hal berikut, antara lain: (1) bergairah dalam mengajar, (2) mempunyai sifat positif dan juga riil menunjukkan kualitas serta kepedulian terhadap siswa, orangtua, dan rekan kerja, (3) mampu memimpin, (4) mampu memenejemen kelas, manajemen waktu maupun mendampingi siswa, (5) mempunyai berbagai gaya humor, semangat, kharismatik, kreativitas, (6) mempunyai keahlian motivasi.

Penutup

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dipaparkan oleh penulis mengenai Efektivitas metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan *tahfīz* Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran *Tahfīz* al-Qur'an di SMP IT al-Anis Kartasura dilaksanakan dalam salah satu program yang bernama Program *Takhasus* al-Qur'an pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.10 dengan diawali dengan membaca *Q.s. al-Fatihah*, doa belajar, doa berbakti kepada kedua orangtua, membaca *asmaul Husna*. Proses menghafal al-Qur'an dimulai dengan mengulang hafalan, kemudian menghafal al-Qur'an secara klasikal dan individual. Proses menghafal

al-Qur'an dibagi menjadi dua, yaitu satu hari menghafal ayat, dan hari berikutnya hanya mengulang hafalan. Setelah selesai menyetorkan hafalan, Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis.

Efektivitas metode *Yanbu'a* dapat dilihat dari produktifitas metode. Proses menghafal al-Qur'an di kelas *Yanbu'a* B dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal dua ayat, dan satu hari mengulang ayat. Proses menghafal al-Qur'an di kelas *Yanbu'a* A dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal empat ayat, dan satu hari mengulang ayat. Proses menghafal al-Qur'an di kelas *al-Qur'an* B dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal lima ayat, dan satu hari mengulang ayat. Proses menghafal al-Qur'an di kelas *al-Qur'an* B dilaksanakan dengan cara satu hari menghafal tujuh ayat, dan satu hari mengulang ayat.

Setiap kelas *Takhasus* diampu oleh dua guru sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Kelas dilengkapi dengan LCD Proyektor, Tape Recorder guna peningkatan hafalan siswa. Guru memberikan buku monitoring Program *Takhasus* membaca dan menghafal al-Qur'an untuk memberikan pengawasan kepada peserta didik dalam menjaga prestasi hafalan, pelaksanaan sholat berjamaah dan sholat sunnah.

Daftar Pustaka

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif (Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*. Jakarta:PT Grafindo Perasada.
- Ali, Mohammad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alwi, Sayyid Muhammad. 2001. *Keistimewaan-keistimewaan al-Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Amin, Muhammad. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anitah, Sri., Janet., Susanah. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Pradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Arwani, M.Ulinnuha. 2004. *Thiriqoh Baca Tulis al-Qur'an Jilid I*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Ulum.
- Basri, Muinudinillah. 2015. *al-Qur'an al-Kalimah The Legacy*.Surakarta: Pustaka al-Hana.
- Danim, Sudarman. 2011. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setya.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:C.V Andi Offset.
- Efendi, Taufik Hamim. 2009. *Jurus jitu menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Tauhid Media Center.
- Emzir. 2016. *Metode Penelitian analisis data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fattah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setya.
- Hasri, Salfen. 2009. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Yogyakarta:Aditya Media Printing
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba

Humanika.

- Herry, Bahirrul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Imam Gojali, Umiarso. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Ircisod.
- Iriantoro, Yoyon Bahtiar. 2011. *Kebijakan Pembaruan Pendidikan: Konsep, Teori, dan Model*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karwati, Euis. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Maksudin. 2015. *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manna. 2008. *Pengantar Studi Ilmu Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan (Action Reserch)*. Bandung: Alfabeta.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abudin. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa.
- Pidarta, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Qosim, Amjad. 2008. *Hafal al-Qur'an dalam sebulan*. Surakarta: Qiblat Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Kependidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Grup.
- Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudadi. 2015. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Mediatera.
- Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syar'i, Ahmad. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Terj. Dalton, Stephani Stoll. 2015. *Pengajaran Efektif bagi semua pebelajar*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Terj. Marzano, Robert. 2013. *Seni dan Ilmu Pengajaran*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Terj. McEwan, Elaine K. 2014. *10 Karakter yang harus dimiliki guru efektif*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Terj. Muhsin, Abdul. 2013. *Orang sibuk bisa hafal al-Qur'an*. Kartasura: PQS Publishing.
- Terj. Silbermen, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Cara Belajar aktif*. Bandung: Penerbit Nusamedia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tri Ujiati, Syaifurrahman. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Umiarso, Arbangi. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT Adhitya Andrebia Agung.
- Wafa, Khalid Abu. 2013. *Cepat dan kuat menghafal al-Qur'an*. Sukoharjo: Aslama Publishing.
- Warsono, Haryanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.